

ABSTRAK

Prima Daniyati Kusuma

Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Angkatan 2006 Jalur Reguler yang Berisiko Terkena Kanker Payudara terhadap Perilaku SADARI

xvi + 101 halaman + 2 gambar + 3 tabel + 8 lampiran

Kanker payudara adalah penyakit yang mematikan di dunia, dimana jumlah penderitanya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Serangkaian faktor genetik, hormonal dan kemungkinan kejadian lingkungan dapat menunjang terjadinya kanker. Metode pencegahan kanker payudara bisa dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Metode ini bertujuan untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa ada 7 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Diponegoro memiliki faktor risiko terkena kanker payudara. Belum diketahui secara pasti apakah ketujuh mahasiswa tersebut melakukan SADARI secara rutin setiap bulan atau tidak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa PSIK Undip yang berisiko terkena kanker payudara terhadap perilaku SADARI. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan menggunakan sampel sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan persepsi terhadap penting atau tidaknya SADARI bagi mahasiswa PSIK yang memiliki faktor risiko kanker payudara. Hal ini mempengaruhi perilaku untuk melakukan SADARI sebagai upaya mencegah terjadinya kanker payudara. Hambatan dalam melakukan SADARI adalah tidak ada waktu luang, malas, tidak ada fasilitas, lupa, dukungan keluarga kurang dan sulit membiasakannya. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menumbuhkan niat, mempelajari teori SADARI, berkunjung ke rumah sakit dan adanya dukungan dari orang lain. Mahasiswa PSIK diharapkan memiliki pengetahuan dan persepsi yang benar tentang praktik SADARI untuk mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci: SADARI, Mahasiswa Keperawatan, Persepsi
Daftar pustaka: 44 (1991-2009)

ABSTRACT

Prima Daniyati Kusuma

Perception of Regular Students of Nursing School Diponegoro University Year 2006 who Risk for Breast Cancer towards Breast Self Examination (BSE) Behavior

xvii + 101 pages + 2 pictures + 3 tables + 8 appendixes

Breast cancer is a deadly disease in the world where the number of sufferers continues to increase from year to year. A series of genetic factors, hormonal and environmental events support the possibility of the occurrence of cancer. Breast cancer prevention methods can be done by breast self examination (BSE). This method aims to detect the early presence of breast cancer. Based on the results of the interview data, it is showed that there are seven students of nursing school of Diponegoro University who have risk factors for breast cancer. It is not certain whether the seven students do BSE regularly every month or not. The study aimed to examine the perception of students of nursing school Diponegoro University with risk of breast cancer towards BSE behavior in breast cancer prevention. The data were collected using qualitative research design with phenomenological approach. The study took seven people as its respondents. Based on this research, there were differences of perception about the importance of BSE for students of nursing school who have risk factors for breast cancer. This affected the behavior of BSE as an attempt to prevent the occurrence of breast cancer. Breast self examination is not always carried out in accordance with the theory. Obstacles in doing BSE were no free time, feeling of lazy, no facilities, feeling of forgetful, lack of family support and difficulty for creating habit. Solutions to overcome these obstacles are to nurture faith, study the theory of BSE, visit the hospital and present the supports of others. Students of nursing school are expected to have correct knowledge and perception about the practice of BSE to prevent breast cancer.

Keywords: BSE, Nursing Students, Perception

References: 44 (1991-2009)